

## BAB V

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Usaha untuk unggul dalam bersaing di dunia industri semen, perusahaan harus bisa memenangkan persaingan dengan berproduksi dengan biaya yang rendah. Komponen biaya yang terbesar dalam industri semen adalah biaya energi yaitu berkisar antara 30-40 % dari total biaya produksi semen. Untuk mendapatkan biaya produksi yang rendah, peluang terbesar produsen semen adalah dengan mengurangi biaya energi dengan membangun pembangkit listrik sendiri untuk mendapatkan energi listrik yang lebih efisien dan handal dalam memasok energy listrik.

Pembangunan *power plant* yaitu pembangkit listrik tenaga uap atau PLTU adalah salah satu aktifitas strategi perusahaan yang berkontribusi dalam *cost leadership strategy* karena besarnya manfaat yang diperoleh PT Semen Padang dengan pembangunan PLTU, yaitu akan mempunyai potensi penghematan tenaga listrik yang dihasilkan senilai Rp 79.326.057.091.931,50 selama 30 tahun. Selain itu *Cost Effectiveness Ratio* dari penggunaan energi dari PLTU diperkirakan akan semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data yang telah dilakukan diatas didapatkan kesimpulan bahwa pembangunan *Power Plant* berupa PLTU di PT Semen Padang sangat berpotensi dalam penghematan biaya energi dan biaya investasi yang dikeluarkan perusahaan sehingga mendukung strategi *cost*

*leadership* yang telah dicanangkan dalam Rencana Jangka Panjang PT Semen Padang.

Manajemen PT Semen Padang juga telah melaksanakan strategi lain (selain pembangunan PLTU) untuk penghematan biaya dalam rangka efisiensi yang signifikan berpotensi untuk mendukung strategi *cost leadership* seperti efisiensi biaya distribusi pengiriman semen, optimalisasi pemeliharaan peralatan pabrik atau efisiensi biaya penyimpanan/*inventory*. Aktifitas-aktifitas strategi ini juga telah dimasukkan juga dalam Rencana Jangka Panjang perusahaan tahun 2016-2020.

## 1.2. Saran

Manajemen PT Semen Padang harus melakukan langkah-langkah strategi yang tepat untuk diterapkan, dengan selalu melakukan inovasi dan mencari informasi, mempelajari, mengevaluasi dan menerapkan teknologi pada industri semen dalam rangka efisiensi dan efektifitas operasional supaya perusahaan dapat berproduksi dengan biaya rendah dibanding pesaing sesuai dengan *cost leadership strategy* dan visi perusahaan. Dan strategi-strategi tersebut selalu dimasukkan dalam penyusunan Rencana Jangka Panjang periode berikutnya (tahun 2016-2020) sehingga PT Semen Padang selalu mampu unggul dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di masa akan datang.

Penelitian ini memberikan rekomendasi kepada manajemen PT Semen Padang untuk mendorong manajemen untuk segera melaksanakan strategi pembangunan *Power Plant* berupa PLTU dengan lokasi pinggir pantai agar air

laut dapat memenuhi kebutuhan air pendingin kondensor. Lokasi disarankan di Teluk Sirih bersebelahan dengan PLN agar output PLTU dekat dengan jaringan tegangan tinggi PLN untuk distribusi power ke Indarung, sehingga PT Semen Padang bisa unggul dalam bersaing dalam industri semen sesuai dengan visi perusahaan. Selain itu hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan kepada manajemen PT Semen Padang untuk digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Jangka Panjang periode berikutnya (2016-2020), sehingga mampu unggul dalam persaingan yang semakin ketat di masa akan datang di industri semen. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembangunan *Power Plant* berupa PLTU mempunyai potensi besar terhadap *cost leadership strategy*, dan juga menjamin kehandalan serta ketersediaan energi listrik, sehingga menjadi landasan dalam pembuatan kebijakan selanjutnya.

### 1.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Keterbatasan tersebut antara lain keterbatasan data karena adanya kerahasiaan data tentang penjabaran Rencana Jangka Panjang perusahaan yang lebih detail, yang ditampilkan hanya secara garis besarnya saja. Selain itu data penghematan biaya produksi untuk mencapai *cost leadership* yang dianalisa hanya terjadi pada satu *value chain* saja, yaitu proses pembuatan semen. Sedangkan pada saat yang bersamaan, perusahaan sedang melakukan inovasi pada *value chain* lain yang masih terkait. Dalam penelitian ini penghematan hanya dilihat dari jumlah potensi penghematan listrik yang bisa dilakukan, bukan dari total biaya produksi.